



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Denpasar

Review

Buku

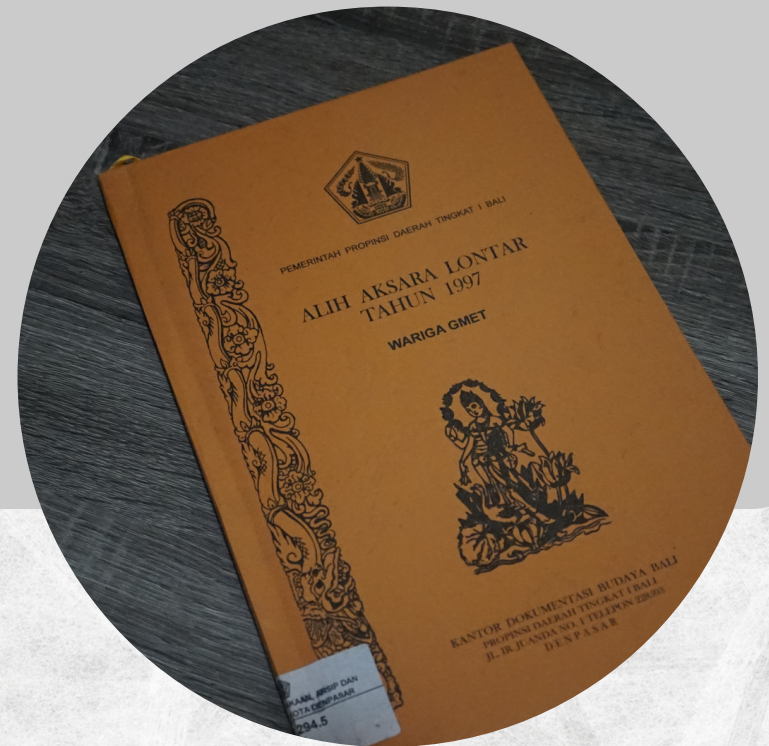
Wariga GMET

Pemilik Buku :
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota
Denpasar

Review Buku :
Pustakawan Ir. Nyoman Antari Wijaya

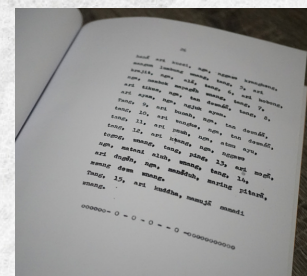
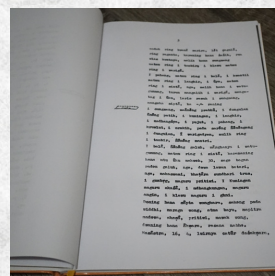
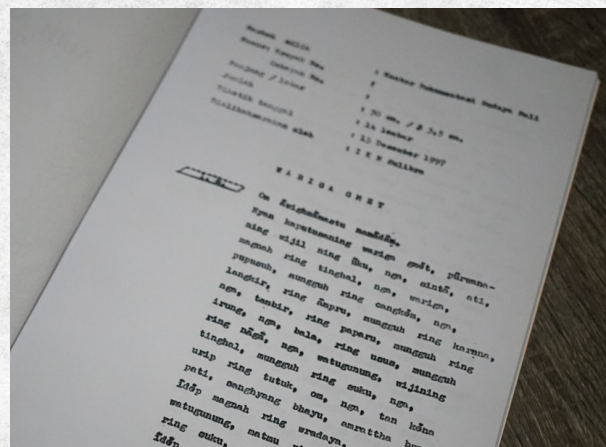
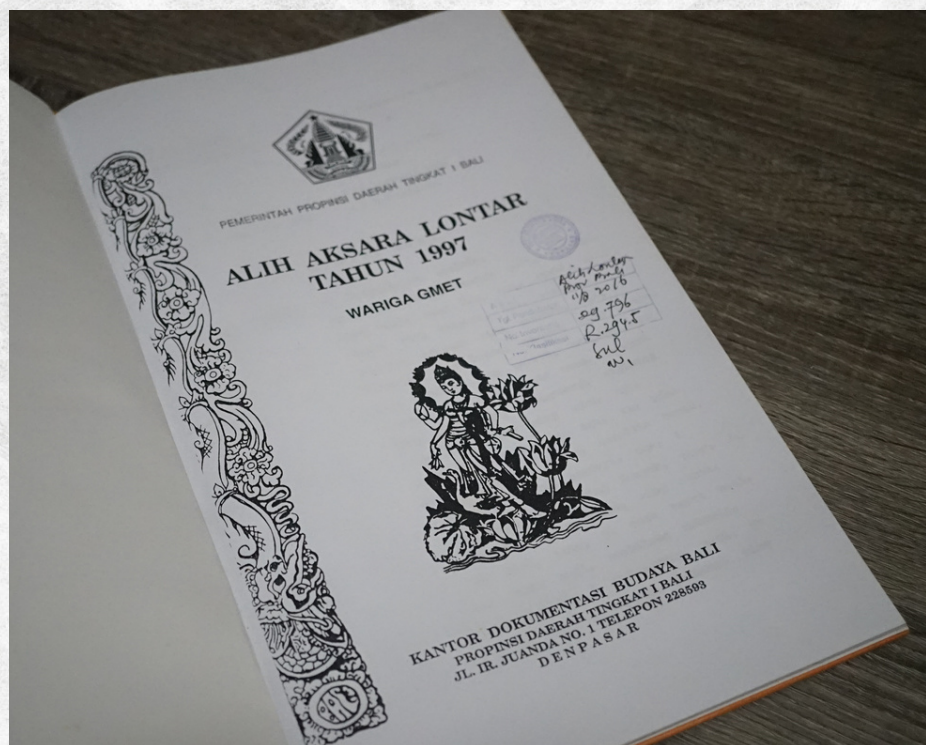


Wariga GMET



Beginilah keputusan Wariga Gmet, asal mula lahirnya wuku namanya Sinbta, hati terletak di mata namanya, Wariga jantung terletak di muliut namanya. Langkir di ampru (empedu) terletak di telinga namanya. Tambir di paru-paru terletak dihidung namanya, Bala pada usus terletak di “naga” namanya. Watugunung, bijinya mata, terletak di kaki namanya.

Hidup pada ujung. Ong namanya, tidak kena mati, Sanghyang Bayu, air kehidupan dunia, pikiran terletak pada hati namanya. Watugunung bertemu pada yang lebih tua tiga kali, Pada kaki, pada mata, pada kehendak, pikiran mati 7 kali, tidak turut mati, ba turut mati, sambil hidup namanya,



karena I watugunung mati, ia bertemu dengan I Wayang, pertemuannya pada keluarnya hari, pur, swayana namanya, swara aksaranya. Mang dihati, karena I wayang menaiki I Watugunung naik pada sa,ka,bya, sehingga manusia berjalkan bersama, demikianlah itu berbeda namanya, predana, purusa namanya, karena ada sepuluh aksara namanya.